

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup kota Tangerang Selatan. Pemilihan lokasi penelitian di Kota Tangerang Selatan disebabkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Pengelolaan Taman Kota II. Peneliti memilih Kota Tangerang Selatan dengan alasan potensi pariwisata di Kota Tangerang Selatan sangat besar, walaupun Kota Tangerang Selatan memiliki keterbatasan dalam segi sumber daya alam dan destinasi wisata alam. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan. Mulai dari bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan September 2022.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena sebagaimana diungkapkan oleh Creswell (2009), metode ini melihat realita sebagai konstruksi dari pengaruh individual atau kelompok dalam menanggapi suatu masalah sosial atau manusia. Selain itu, pendekatan dengan kualitatif memiliki lima karakteristik umum yaitu melihat langsung dari perspektif narasumber, memberikan deskripsi yang spesifik dalam suatu hal, bersifat kontekstual, masalah dilihat sebagai proses bukan statis, dan bersifat fleksibel (Bryman, 2012). Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif dengan meneliti realita sosial terkait dengan pembangunan pariwisata di Kota Tangerang Selatan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, yang selanjutnya peneliti simpulkan berdasarkan pola-pola umum yang ada.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data dibedakan berdasarkan jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Selanjutnya data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Dalam penelitian kualitatif biasanya digunakan teknik wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data/informasi. Wawancara mendalam dapat dilakukan dengan *face to face interview* antara peneliti dan partisipan, *interview* via telepon ataupun dengan *interview focus group* (Creswell, 2009). Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi terkait partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan Taman Kota II Kota Tangerang Selatan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara mendalam dirumuskan berdasarkan konsep partisipasi. Dalam memilih informan, menggunakan teknik *purposive sampling*. Sesuai dengan pernyataan Neuman (2007) *another situation for purposive sampling occurs when a researcher wants to identify particular types of cases for in depth investigation*. Teknik ini dipilih karena ingin memperoleh informasi yang mendalam dari informan yang dipilih sehingga dapat memahami secara keseluruhan mengenai partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan taman kota 2 Kota Tangerang Selatan.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat indikator sebagaimana yang disaksikan dalam penelitian. Observasi dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi sistematis

dan non sistematis. Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan lengkap dengan faktor-faktor yang telah diatur berdasarkan kategori dan masalah yang hendak diobservasi. Sedangkan observasi non sistematis adalah observasi yang dilakukan tanpa rencana terstruktur sehingga observer dapat menangkap apa saja yang diamati.

3.3.3 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data primer atau sebagai pelengkap data wawancara dan observasi agar lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data dari Taman Kota II dan lingkungan sekitarnya.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan penilaian mengenai siapa-siapa saja yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan informan. Dalam prosesnya dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian yang sudah ditentukan untuk memulai penelitiannya. Dalam penelitian ini sampel atau narasumber atau juga informan adalah seseorang yang memiliki keterkaitan dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat pembangunan taman kota Kota Tangerang Selatan, seperti berikut :

- Ahli atau pakar terkait yang dapat memberikan wawasan dan pandangan mengenai partisipasi masyarakat dalam konteks pembangunan taman kota seperti Staff Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan taman kota 2 Kota Tangerang Selatan.
- Pejabat pemerintah atau staf terkait yang terlibat dalam pengelolaan taman kota seperti Staff SDA Dinas Pekerjaan Umum untuk memperoleh

informasi mengenai potensi Partisipasi Masyarakat di Kota Tangerang Selatan.

- Anggota masyarakat yang aktif terlibat dalam proses perencanaan, implementasi, atau evaluasi pembangunan taman kota seperti Masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata untuk memperoleh informasi Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Pengelolaan Taman Kota 2 Tangerang Selatan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data merupakan proses memahami data yang berbentuk teks dan gambar (Creswell, 2009). Dalam analisis data, Creswell membuat langkah yang lebih rinci dalam proses analisis data (Creswell, 2009). Langkah-langkah tersebut yakni:

- Persiapan data untuk analisis
Pada tahap ini, peneliti membuat transkrip wawancara maupun catatan lapangan dan mengkategorikan ke dalam beberapa aspek.
- Membaca seluruh data
Pada tahap ini peneliti meninjau kembali data yang sudah diperoleh, baik data sekunder maupun data yang berasal dari narasumber untuk mendapatkan makna keseluruhan.
- Memulai analisis mendetail melalui proses *coding*.
Coding adalah proses pengorganisasian data ke dalam beberapa segmen berupa teks sebelum menarik makna dari informasi (G. Resman & Rallis S.F, (1998) dalam Creswell, 2009). Pada tahap ini peneliti melakukan

segmentasi kalimat atau paragraf atau gambar ke beberapa kategori, lalu melabeli kategori tersebut.

- Menggunakan proses *coding* untuk melakukan generalisasi sebuah gambaran narasumber untuk analisis.
- Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema akan disajikan kembali dalam laporan kualitatif.
- Langkah terakhir dalam analisis data adalah interpretasi atau pemaknaan data.

3.6 Uji Keabsahan Data

Validitas data dimaksudkan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh sesuai kenyataan atau fakta sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu peneliti menggunakan cara Trianggulasi data. Trianggulasi data mengarahkan peneliti agar dalam mengumpulkan data wajib menggunakan beragam sumber data yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari sumber data yang berbeda. (HB. Sutopo, 2002 : 79) Dalam hal ini, trianggulasi yang digunakan adalah trianggulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dengan demikian data yang satu akan dikontrol oleh data yang sama dari sumber lain.